

## EFEKTIVITAS MELACAK INFORMASI RAWI DI ERA NEW MEDIA : (KOMPARASI APLIKASI JAWĀMI' AL-KALIM, MAKTABAH SYĀMILAH, HADITH ENCYCLOPEDIA, DAN DORAR.NET)

**Binti Khabibatur Rohmah Al Arifah**

UIN Sayyid Ali Rahmatulloh Tulungagung

[bintikhabibatur@gmail.com](mailto:bintikhabibatur@gmail.com)

**Alifia Rizqa Unzila**

UIN Sayyid Ali Rahmatulloh Tulungagung

**Muhammad Fathun Niam**

UIN Sayyid Ali Rahmatulloh Tulungagung

### **Abstract**

*Today's technological developments make human work easier, one of which is in hadith tracking, as well as tracking the degree of hadith. Tracking the biography of the narrator is an important aspect in assessing an incoming hadith. These biographies were previously compiled in books that needed to be searched for manually. From the above reality, regarding technological advances and raw materials in the aspect of hadith sanad, this study aims to, firstly, explain and provide and clarify the limitations regarding at-tarikh al-ruwāh in hadith science. Secondly, to trace the biography of the rawi by utilising access from two desktop applications Jawāmi' Al-Kalim v4.5, Maktabah Syāmilah v4.0 2023, mobile applications, Hadith Encyclopedia v18.4.0, and the website dorar.net. To achieve these objectives, this study uses library research to gather information about the object of study and simulate hadith tracking in related applications. The results of this study show: first, that at-tarikh al-ruwāh is a branch of the science of ar-rijal al-badis that traces the biographies of the rawis. Secondly, the Jawāmi' Al-Kalim v4.5 software provides more detailed rawi information than the other three, from general information, information on the narrator's teacher, the narrator's student, to references used by the developer.*

**Keywords:** *at-tarikh al-ruwāh, application, software, new media*

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi hari ini memberikan kemudahan dalam pekerjaan manusia, salah satunya dalam pelacakan hadis, serta melacak derajat hadis. Pelacakan biografi *rawi* menjadi satu aspek penting dalam menilai suatu hadis yang datang. Biografi-biografi tersebut, lebih awal dihimpun dalam *kitab-kitab* yang perlu dicari secara manual. Dari realitas di atas, mengenai kemajuan teknologi dan rawi dalam aspek sanad hadis, maka penelitian ini bertujuan untuk, *pertama*, menjelaskan dan memberi dan memperjelas batasan mengenai *at-tarikh al-ruwāh* dalam ilmu hadis. *Kedua*, melacak biografi rawi dengan memanfaatkan akses dari dua aplikasi *desktop* *Jawāmi' Al-Kalim* v4.5, *Maktabah Syāmilah* v4.0 2023, aplikasi *mobile*, *Hadith Encyclopedia* v18.4.0, dan basis *website* *dorar.net*. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan *library research*, untuk mengumpulkan informasi mengenai objek kajian, dan menyimulasikan pelacakan hadis di aplikasi terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan: *pertama*, bahwa *at-tarikh al-ruwāh* adalah cabang dari ilmu *ar-rijal al-badis* yang melacak biografi dari para rawi. *Kedua*, *software* *Jawāmi' Al-Kalim* v4.5, memberrikan informasi *rawi* yang lebih mendetail ketimbang tiga yang lain, dari informasi umum, informasi guru perawi, murid perawi, sampai rujukan yang digunakan oleh pengembang.

**Kata Kunci:** *at-tarikh al-ruwāh, aplikasi, software, new media*

### **Intoduction**

Dengan perkembangan ilmu dan teknologi, pekerjaan manusia dapat dipermudah dari pertanian (Witman, 2021), pendidikan (Febrianti et al., 2023; Mulyani & Haliza, 2021), dan yang lainnya, misal pelayanan publik (Wiranti & Frinaldi, 2023), begitu halnya dengan pelacakan hadis dalam era *new*

*media*, hari ini (Wahyuningsih & Istianah, 2021, p. 11). Pelacakan hadis hari ini terbantu dengan adanya teknologi (Rosyad & Alif, 2023; Wahyuningsih & Istianah, 2021), baik oleh teknologi *database* sebagai tempat menghimpun data yang besar (Britannica, n.d.), maupun dengan adanya pemrograman dan internet, yang dalam perkembangannya selanjutnya diringkas dalam bentuk aplikasi berbasis *online* yang dapat diakses tanpa memerlukan penyimpanan fisik yang mempermudah pelacakan data-data yang diinginkan, inilah yang disebut sebagai digitalisasi (Danuri, 2019; Wuryanta, 2013, p. 134). Pelacakan hadis pada era pra-digitalisasi sangat tergantung pada bentuk cetak berupa buku-buku, yang tentu perlu pembacaan yang panjang dan jeli (Ummah, 2019). Berbeda dengan era digital hari ini, hadis mudah untuk dilacak (Suryadilaga et al., 2017), bukan hanya per-kata kunci, melainkan juga informasi-informasi lain seperti informasi *sanad*, dan informasi setiap rawi hadis. Perkembangan teknologi, dalam konteks hadis, kemudian kerja digitalisasi sangat mempermudah baik non-akademisi dan terutama akademisi untuk melakukan pelacakan hadis-hadis dan informasi yang diperlukan seputar hadis, seperti *sanad*, *pe-rawi-an*, bahkan hari ini, untuk melacak informasi rawi tidak perlu membuka dan membaca setiap bab untuk menemukan nama rawi yang dicari.

Penelitian sebelumnya yang melihat pelacakan hadis di era digital umumnya dapat dibagi menjadi tiga pola. *Pertama*, mengkaji penggunaan aplikasi pelacak hadis, seperti pada aplikasi Lidwa Pustaka (Fikriyyah, n.d.; Ummah, 2019), Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam (Batubara et al., 2017). *Kedua*, pemanfaatan aplikasi pelacak hadis dalam studi hadis. Misalnya dalam melakukan takhrij hadis, aplikasi *Jawami' al-kalim* yang membantu menganalisis sebuah hadis (Hilmansah & Rahman, 2022), terutama bagi mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah ilmu hadis (Lisalam et al., 2023). *Ketiga*, mengkomparasi beberapa perangkat pelacak hadis. Sebagaimana Kasman mencoba mengkomparasi kitab *al-Mu'jam al-Mufabras li al-Fadh al-Hadis* dengan *software al-Maktabah Syamilah* dan *Jawami' al-Kalim* (Kasman, n.d.). Dari berbagai penelitian tersebut, penelitian yang lebih dalam terkait efisiensi tiap aplikasi dalam menghasilkan informasi perawi tampak masih luput dilakukan, sehingga penulis memandang perlu mengkaji hal tersebut.

Zaman yang semakin canggih ini, dalam melacak hadis tidak perlu ribet. Sudah banyak aplikasi-aplikasi untuk melacak hadis. Penulis di sini menggunakan media dalam aplikasi *Jawāmi' Al-Kalim* v4.5, *Maktabah Syāmilah* v4.0 2023, *Hadith Encyclopedia* v18.4.0, dan *dorar.net*. Dalam penelitian ini, secara spesifik menggunakan *Jawāmi' Al-Kalim*, *Maktabah Syāmilah* versi desktop, *Hadith Encyclopedia* versi *mobile*, dan *dorar.net* versi *website*. Beberapa aplikasi yang disebutkan: *Hadith Encyclopedia* memiliki versi desktopnya, dan *dorar.net* memiliki versi aplikasi *mobile*-nya. Dari beberapa aplikasi tersebut penelitian ini mencoba mengkomparasikan empat aplikasi tersebut guna melihat efektivitas, bagaimana aplikasi yang dimaksud dalam upaya melacak rawi hadis di era *new media*. Pelacakan rawi hadis di era *new media* ini timbul rumusan masalah. *Pertama*, penulis perlu melihat *tārikh al-ruwāḥ* dalam ruang lingkup ilmu hadis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *tārikh al-ruwāḥ* hadis. *Kedua*, peneliti perlu mencari informasi rawi-rawi hadis di era *new media* dalam beberapa aplikasi yang akan diteliti. Penulis akan mengkomparasikan dari beberapa aplikasi tersebut, yang bertujuan untuk melihat bagaimana efektivitas aplikasi menyajikan informasi terkait rawi di era *new media*. Penelitian ini, hanya akan menampilkan satu hadis, yakni HR. Al-Bukhārī, no. 3237 sebagai sampel untuk pengaplikasian atau menggunakan aplikasi yang dimaksud, dan satu sampel rawi untuk dilihat informasinya, tanpa adanya komparasi konten berupa “sejauh apa setiap aplikasi menyajikan informasi mengenai rawi yang dimaksud, yakni Musaddad ibn Musarhad ibn Mustawrad.

Dalam upaya melacak informasi rawi hadis dalam ruang *new media* dengan media digital berbasis aplikasi: *Jawāmi' Al-Kalim*, *Maktabah As-Syāmilah*, dan *Hadith Encyclopedia*, dan media berbasis *website*: *dorar.net* dapat memudahkan pengguna untuk secara spesifik melacak informasi rawi, bukan hanya *matan* hadis, dan informasi *sanad*. Informasi mengenai rawi, sebenarnya memang telah dihimpun oleh ulama-ulama lebih awal. Dalam ilmu hadis, untuk melacak rawi disebut sebagai *tārikh al-ruwāh* yang secara sederhana adalah ilmu untuk melacak informasi mengenai perawi hadis, perihal kapan dia lahir, meninggal, dan mengenai kapan rawi tersebut mendengar dari gurunya (Qudsy, 2017, p. 167). Namun, dalam perkembangan teknologi, sebagaimana di atas mengenai adanya digitalisasi, informasi-informasi tersebut dapat dilacak secara digital. Media digital berbasis aplikasi dan *website* di atas, menyediakan data berbasis *database cloud* yang dapat diakses secara virtual—dengan internet (Rania, n.d.)—dan fitur pencarian di setiap aplikasi. Aplikasi *Jawāmi' Al-Kalim* (Islamdownload, n.d.) dan *Hadith Encyclopedia* serta *dorar.net* yang berbasis *website* secara spesifik menyediakan informasi yang berkaitan dengan hadis. Sementara *Maktabah As-Syāmilah* menyajikan informasi yang lebih luas, bukan hanya kitab-kitab hadis, tetapi juga informasi di luar hadis seperti buku-buku tafsir, dan buku-buku fikih. Namun, dalam penggunaannya, tidak seluruh aplikasi tersebut dapat tidak memberikan informasi mengenai rawi-rawi hadis kecuali sebagiannya hanya menyebut nama, tanpa dapat mengakses informasi setiap perawi.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model *library research* (penelitian pustaka). Adapun data-data yang digunakan adalah daftar pustaka yang dikumpulkan dari buku-buku, artikel dan yang paling utama dari aplikasi pelacak-an hadis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkomparasi potensi yang dimiliki dari aplikasi *Jawāmi' Al-Kalim*, *Maktabah Syāmilah*, *Ensiklopedia Hadis*, dan *dorar.net* sebagai era *new media* untuk melacak hadis secara instan. Kemudian menganalisis terkait komparasi beberapa aplikasi yang telah penulis paparkan. Maka, disini penulis perlu menggunakan beberapa aplikasi tersebut guna melacak rawi-rawi.

## Hasil dan Pembahasan

### At-Tārikh Al-Ruwākh dalam Studi Hadis

*Tārikh al-ruwāh* adalah sala Pengertian tarikh al-ruwah secara etimologi kata tarikh mempunyai arti “sejarah”. Sementara menurut ulama hadis (Muhaddisin), kata tarikh adalah pengetahuan tentang biografi yang erat kaitannya dengan kehidupan (kelahiran maupun kematian) seseorang beserta peristiwa-peristiwa ber-nilai penting yang terjadi dimasa hidupnya (Muhammad Alfatih Suryadilaga 2017). Sedangkan kata al-ruwah bentuk jama' dari kata al-rawi yang berarti para periwat.

Secara termonologi, menurut Abdul Majid Khon, beliau menjelaskan bahwa ilmu tarikh al ruwah adalah ilmu yang membahas mengenai biografi periwat hadis dilihat dari segi kelahirannya dan kematiannya, terkait guru-guru para perawi, dari siapa perawi mendapat hadis, murid-muridnya siapa, serta kepada siapa saja mereka menyampaikan periwatan, baik dari sahabat, *tabi'in* dan *tabi'I tabi'in* (Khon 2015). Secara singkatnya ilmu *tārikh al-ruwāh* adalah ilmu yang mengupas tentang seluk beluk sejarah para perawi secara universal, terkait mulai dari kelahiran-kematian, orang tua, riwayat kehidupan dan keseluruhan yang mencakup dengan kehidupan perawi (Imron n.d.).

Adapun urgensi dalam mempelajari ilmu tarikh al-ruwah, dijelaskan oleh Marmumah, para pengkaji hadis perlu untuk mengetahui tanggal lahir maupun wafatnya perawi itu sangatlah penting. Hal tersebut bertujuan untuk menolak pengakuan seorang rawi yang mengaku pernah bertemu dengan

seorang guru yang menyebarkan hadis kepadanya, setelah ditelusuri dari segi kelahiran dan wafat gurunya, bisa dimungkinkan sekali bahwa mereka tidak saling bertemu, dikarenakan tahun wafat gurunya mendahului daripada kelahirannya seseorang tersebut (Marhumah 2014).

### **Ruang Lingkup**

Ilmu tarikh al-ruwah jika ditinjau dari segi ilmu hadis, merupakan salah satu cabang ilmu *rijal* hadis. Ilmu *rijal* hadis membahas tentang para periwayat hadis Nabi Muhammad saw. Ilmu *rijal* hadis dibagi menjadi dua bagian yakni ilmu *jarh wa ta'dil* dan tarikh al-ruwah. Jika Ilmu *rijal* hadis ini objek kajiannya terkait kronologi kehidupan para periwayat hadis. (Ash-shiddieqy 1970). Sedangkan tarikh al-ruwah objek kajiannya meliputi para periwayat sanad hadis. Dalam ilmu tarikh ini, para pengkaji hadis dapat mengidentifikasi shahih atau tidaknya hadis dari segi ketersambungannya sanad antar periwayat satu dengan yang lain (Imron n.d.).

### **Ilmu Tarikh Al-Ruwah Di Era New Media**

Pada zaman yang serba canggih dan instan saat ini, kajian ilmu tarikh al-ruwah sangat mudah didapatkan. Tidak perlu risau ketika akan melacak hadis. Banyak berbagai media yang bisa digunakan untuk melacak hadis. Lahirnya software terkait pelacak hadis akan mempermudah para pengkaji hadis. Adapun software yang terkait yakni Jawami'ul kalim, Maktabah syamilah, dorar.net dan lain sebagainya. Pengertian tarikh al-ruwah secara etimologi kata tarikh mempunyai arti "sejarah". Sementara menurut ulama hadis (Muhaddisin), kata tarikh adalah pengetahuan tentang biografi yang erat kaitannya dengan kehidupan (kelahiran maupun kematian) seseorang beserta peristiwa-peristiwa ber-nilai penting yang terjadi dimasa hidupnya (Muhammad Alfatih Suryadilaga 2017). Sedangkan kata al-ruwah bentuk jama' dari kata al-rawi yang berarti para periwayat.

Secara termonologi, menurut Abdul Majid Khon, beliau mejelskan bahwa ilmu tarikh al ruwah adalah ilmu yang membahas mengenai biografi periwayat hadis dilihat dari segi kelahirannya dan kematiannya, terkait guru-guru para perawi, dari siapa perawi mendapat hadis, murid-muridnya siapa, serta kepada siapa saja mereka menyampaikan periwayatan, baik dari sahabt, tabi'in dan tabi'I tabi'in (Khon 2015). Secara singkatnya ilmu tarikh al-ruwah adalah ilmu yang mnegupas tentang seluk beluk sejarah para perawi secara universal, terkait mulai dari kelahiran-kematian, orang tua, riwayat kehidupan dan keseluruhan yang mencakup dengan kehidupan perawi (Imron n.d.).

Adapun urgensi dalam mempelajari ilmu tarikh al-ruwah, dijelaskan oleh Marmumah, para pengkaji hadis perlu untuk mengetahui tanggal lahir maupun wafatnya perawi itu sangatlah penting. Hal tersebut bertujuan untuk menolak pengakuan seorang rawi yang mengaku pernah bertemu dengan seorang guru yang menyebarkan hadis kepadanya, setelah ditelusuri dari segi kelahiran dan wafat gurunya, bisa dimungkinkan sekali bahwa mereka tidak saling bertemu, dikarenakan tahun wafat gurunya mendahului daripada kelahirannya seseorang tersebut (Marhumah 2014).

### **Aplikasi dalam Menguraikan Informasi Perawi**

#### ***Maktabah Syamilah***

*Maktabah Syamilah* yang secara bahasa berarti "Perpustakaan yang Lengkap/Komprehensif," merupakan suatu proyek perpustakaan digital berbahasa Arab dengan ribuan koleksi kitab yang dikumpulkan dalam sebuah *software* atau perangkat lunak (Aris, 2015) berbasis *Microsoft windows* untuk membaca teks (*reader*). *Maktabah Syamilah* berisi 53 kategori rumpun ilmu pengetahuan yang terdiri dari akidah, *ulum al-Qur'an*, tafsir, hadis, *ulum al-Hadis*, matan hadis, *ushul fiqh*, dan lain sebagainya. Kutipan referensinya lengkap dengan mencakup judul buku, nama pengarang, tahun publikasi, kota hingga bab dan halamannya. (Nikmah, 2022) *Software* ini, dirilis

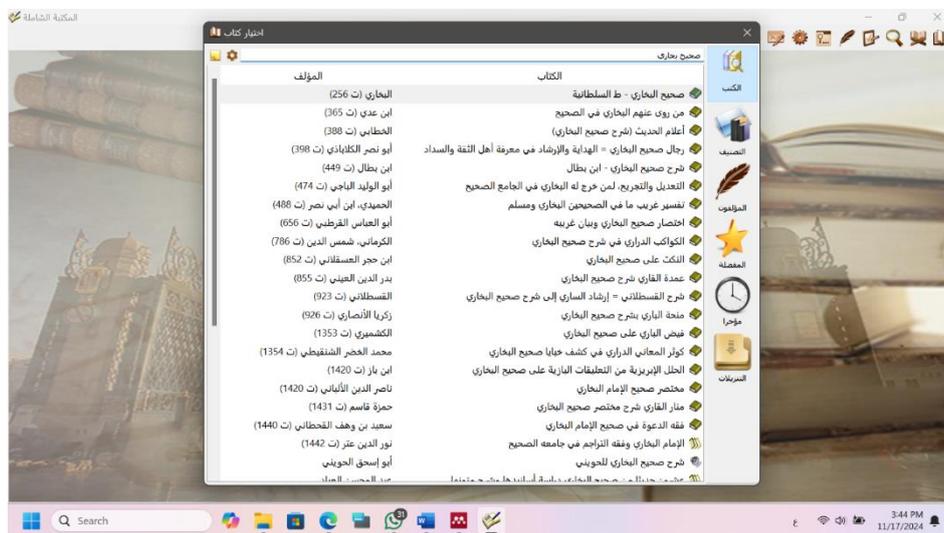
pertama kali pada tahun 2005 oleh Muassasah Al-Maktabah asy-Syamilah,<sup>1</sup> dan telah mengalami perkembangan pesat. Versi pertama hanya berisi 5300 buku dengan kapasitas sebesar 1,95 GB. Versi kedua, versi 3,53 telah memuat 31.000 buku dengan kapasitas sebesar 250 GB. (Maizuddin, 2014) Versi terbaru yaitu versi 4.0 yang diterbitkan tahun 2023. *Software* ini dapat di unduh secara gratis di website resminya yaitu <http://www.shamela.com> atau <http://www.almeshkat.com>. (Maizuddin, 2014)

Secara garis besar, terdapat beberapa manfaat dari aplikasi *Maktabah Syamilah*. *Pertama*, mencari Al-Qur'an secara keseluruhan. *Kedua*, membuka tafsir Al-Qur'an. *Ketiga*, menelusuri Al-Qur'an berdasarkan kata kunci. *Keempat*, mencari kitab-kitab dalam berbagai macam keilmuan. *Kelima*, menelusuri penjelasan suatu kata yang ada dalam kitab-kitab para ulama. *Keenam*, menelusuri biografi seorang ulama atau pengarang suatu kitab. *Ketujuh*, menyimpan data penting dalam aplikasi Matabah Syamilah. (Husen & Dkk, 2023)

### Melacak Informasi Rawi dalam *Software Maktabah Syamilah*

Dalam upaya melacak informasi mengenai rawi, peneliti menggunakan *maktabah syamilah* versi 4.0 yang telah diperbaharui pada tahun 2023. Sebagai sampel penelitian, digunakan Hadis riwayat Al-Bukhari nomor 3237 yang terdapat dalam kitab *Shahih Bukhari*. Adapun langkah-langkah yang ditempuh mencakup proses pencarian hadis hingga memperoleh informasi terkait rawi.

Pada menu utama (beranda) *maktabah syamilah* versi 4.0, sebagaimana ditampilkan pada gambar 1, langkah awal pencarian dapat dilakukan melalui ikon “بحث” (pencarian) atau ikon “إختر كتابا” (pilih kitab) yang terletak dibagian bar atas, tepat di ujung kanan. Mengingat kitab hadis yang akan ditelusuri telah diketahui, maka pencarian dilakukan melalui memasukkan nama kitab yang dimaksud yakni *Shahih Bukhari* pada ikon إختيار كتابا (pilih kitab) untuk mempercepat proses identifikasi sumber.



Gambar 1 Menu utama pencarian kitab

Selanjutnya, dilakukan pencarian hadis menggunakan kata kunci *matan*, yakni لعنتها pada kolom “البحث في الكتاب” (pencarian dalam kitab) seperti pada gambar 2. Maka kemudian *software* akan menampilkan informasi terkait hadis riwayat Bukhari, mulai dari nomor hadis, sanad hadis secara lengkap, matan hadis, referensi hadis, serta dilengkapi dengan catatan atau komentar atau

<sup>1</sup> Analisis penggunaan platform media berbasis internet

*syarah* terkait hadis tersebut. Selain itu, perangkat ini juga menyebutkan nomor-nomor hadis yang serupa atau berkaitan dalam kitab *Shahih Bukhari*.



Gambar 2 Halaman hadis

Namun, perlu diketahui bahwa pada *maktabah syamilah* versi 4.0 yang di-update tahun 2023 ini, tidak menyertakan penjelasan lebih lanjut terkait informasi para rawi. Padahal, versi 4 yang dirilis pada tahun 2021 (Ahmad, 2023), *maktabah syamilah* masih memiliki ikon “التراجم” (biografi) yang memuat informasi rinci mengenai biografi masing-masing rawi, seperti yang ditampilkan pada gambar 3. Terkait permasalahan ini, pihak *Shamela* sebenarnya telah memberikan penjelasan di platform mereka, tepatnya pada bagian “التوضيحات العامة” (keterangan umum) bahwa opsi untuk membandingkan kitab-kitab tafsir, *takhrir hadis* dan *tarajim*/biografi rawi akan disempurnakan setelah dikaji ulang dan akan diluncurkan dengan bentuk yang lebih detail kedepannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembaharuan pada *maktabah syamilah* 2023 ini masih dalam tahap penyempurnaan (Ahmad, 2023; Maktabah Syāmilah, n.d.).



Gambar 3 Ikon tarajim pada maktabah syamilah 2021

### Jawāmi‘ Al-Kalim

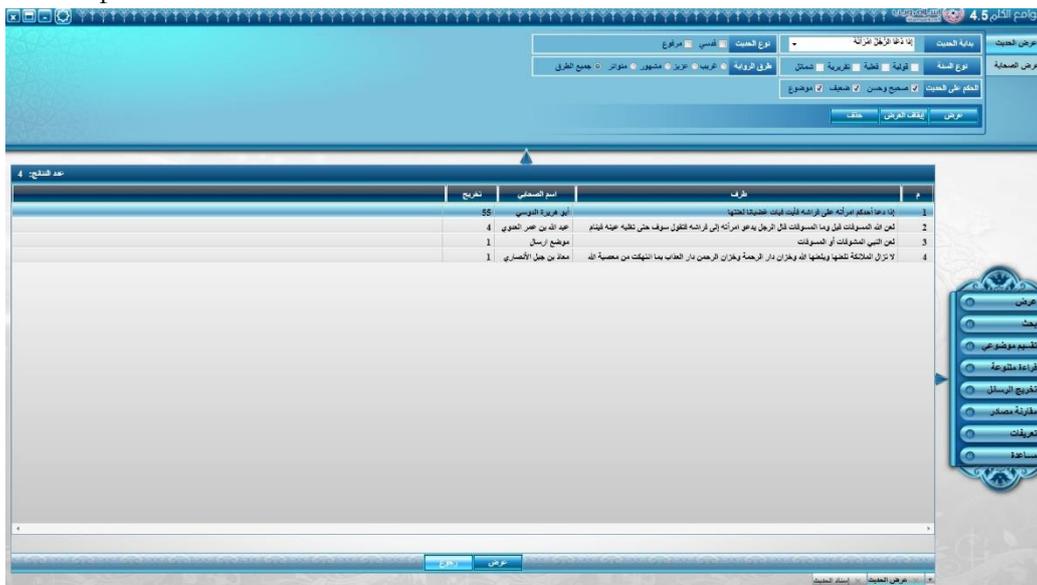
*Jawami’ Al-Kalim* adalah sebuah *software* berbahasa Arab yang khusus memuat matan-matan hadis. Berbeda dengan *Maktabah Syamilah* yang mencakup beragam disiplin ilmu, *software* ini hanya fokus pada kitab-kitab hadis. (Ummah, 2019) *Software* ini pertama kali dirilis pada tahun 2010 oleh

islamweb.net, sebuah *platform* yang disponsori oleh lembaga wakaf besar yang dikenal dengan nama Auqaf. Perangkat lunak ini telah mengalami dua kali pembaharuan, yaitu seri 4 dan terakhir seri 4.5. Dengan muatan lebih dari 1400 kitab, *Jawami' Al-Kalim* mencakup berbagai bidang keilmuan hadis, termasuk kitab hadis primer, kitab hadis sekunder, kitab *syarah*, kitan *rijal al-hadis*, kitab *jarb wa ta'dil*, kitab ulumul hadis, dan kitab-kitab hadis lainnya. Selain itu juga dilengkapi dengan kitab tafsir, aqidah, fiqih, syirah, akhlak, serta rumpun keilmuan lainnya yang mendukung studi hadis. (Rachmawan, 2022)

Keberadaan *Jawami' Al-Kalim* memberikan kontribusi signifikan dalam mempermudah akses bagi para peneliti, akademisi, dan mahasiswa yang mendalami ilmu hadis. Beberapa kelebihan dari *software Jawami' Al-Kalim* adalah; penyajian matan sanad yang berharakat, penyajian *takbrij rijal hadis* yang lengkap, penggunaan warna berbeda untuk matan dan sanad serta kata yang dicari, pencarian berdasar tema, dapat membandingkan isi beberapa kitab, mengklasifikasi hadis *qauliyah*, *fi'liyah* atau *taqririyah*. (Ummah, 2019)

### Melacak Informasi Rawi dalam *Software Jawami' Al-Kalim*

*Software Jawami' Al-Kalim* yang digunakan untuk melacak informasi rawi pada penelitian ini adalah versi terbaru, yaitu 4.5. Pencarian hadis melalui *software Jawami' Al-Kalim* dapat dilakukan dengan beberapa cara. Dalam hal ini, peneliti memilih untuk mencari hadis lewat menu “عرض” (*‘arad*), kemudian memasukkan kata kunci hadis pada menu “بداية الحديث” (permulaan hadis), seperti yang ditampilkan pada gambar 4. Pada tahap selanjutnya, peneliti memilih hadis yang menjadi sampel dalam penelitian ini.



Gambar 4 Tampilan pencarian hadis pada *Jawami' Al-Kalim*

Dari pencarian tersebut, *software* akan menampilkan hadis yang sesuai dengan pencarian, dalam hal ini adalah hadis riwayat Bukhari nomor 3237 dalam kitab *Shahih Bukhari*. Hadis ditampilkan secara lengkap, mulai dari nomor hadis, sanad, dan matan hadis. *Software* juga akan menampilkan jalur periwayatan hadis, lewat menu “إلى علم الرواية”. Rincian ini dapat dilihat pada tangkapan layar yang disajikan pada gambar 5.



Gambar 5 Tampilan Hadis secara lengkap

Salah satu kelebihan dari *software* ini adalah dapat menampilkan sejumlah data atau informasi mengenai setiap rawi yang ada dalam jalur sanad secara lengkap. Data terkait perawi bisa diakses secara langsung dengan mengklik nama perawi yang ingin dicari. Penelitian ini hanya akan mencari informasi terkait perawi “Musaddad” untuk melihat sejauh mana informasi yang akan ditampilkan dalam *Software Jawami’ Al-Kalim*.

Informasi terkait perawi Musaddad, sebagaimana ditampilkan pada gambar 6 mencakup beberapa kelompok informasi. Secara umum informasi yang diberikan berupa informasi singkat dan informasi secara lengkap. Lebih rinci akan penulis paparkan pada poin-poin di bawah ini:

1. Informasi secara umum pada menu “تعريف العام”

Menu yang pertama ini berisi biografi singkat secara umum terkait perawi, untuk informasi lebih lengkap akan ditampilkan pada menu-menu selanjutnya. Dari data yang ditampilkan, dapat diketahui sejumlah informasi berikut. Nama aslinya adalah Musaddad bin Musarhad bin Misril bin Mustaurad atau dikenal dengan Musaddan bin Musarhad Al-Asadi. Nisbatnya kepada keturunan Bani Asad, dan al-Bashri. Kuniyahnya adalah Abu Al-Hasan. Musaddad lahir pada tahun 228 H, dan dimakamkan di kota tempat tinggalnya yaitu Bashrah. Kualitasnya sebagai seorang perawi adalah *tsiqah hafizh*, dan sebagai *tabaqah* ke-10. Adapun informasi lainnya seperti tahun wafat, mazhab, tidak diketahui.

2. Informasi lengkap terkait kualitas perawi “الجرح و التعديلة”; menu ini menampilkan 14 pendapat para ulama mengenai kualitas Musaddad sebagai seorang perawi.
3. Informasi terkait guru-guru perawi “الشيوخ”; menampilkan 178 daftar nama guru perawi, lengkap dengan *nasab*, *laqab*, jumlah hadis yang diriwayatkan gurunya, serta jumlah riwayat yang diambil dari gurunya.
4. Informasi terkait murid-murid perawi “التلاميذ”; menampilkan 154 daftar nama murid perawi, berserta dengan *nasab*, *laqab*, jumlah hadis yang diriwayatkan murid dan riwayat yang diambil Musaddad oleh muridnya.
5. Referensi terkait informasi perawi diambil dari kitab “تهذيب الكمال”



Gambar 6 Tampilan terkait informasi perawi

### Aplikasi *Hadith Encyclopedia*

*Hadith Encyclopedia* adalah aplikasi yang menghimpun buku-buku hadis berbasis *mobile* dari Lidwa Pustaka, yang dikembangkan oleh Saltanera, dari proyek yang dibangun pada tahun 2010. Secara spesifik, Aplikasi ini menyediakan 62.000 hadis dari 9 imam hadis (lihat pada bagian “tentang” di Lidwa Pustaka, n.d.): imam Al-Bukhārī, imam Muslim, imam Abī Daud, imam At-Tirmizī, imam An-Nasā’i, imam Ibn Majah, imam Aḥmad, imam Mālik, dan imam Ad-Darimī (Ilahi et al., 2023, p. 10; Zulkipli, Yaacob, Anas, Noor, Abidin, Ahmat, et al., 2017, pp. 1178–1179). Aplikasi ini telah dikembangkan untuk *mobile*: iOS dan Android, dan untuk versi *desktop*: Windows (Zulkipli, Yaacob, Anas, Noor, Abidin, Ahmat, et al., 2017, p. 1178). Untuk versi Windows, aplikasi *Hadith Encyclopedia* (nama versi *mobile*) bernama *Ensiklopedi Hadits: Kitab 9 Imam. Hadith Encyclopedia* menyediakan fitur yang berbayar untuk dapat membuka beberapa fitur lain, seperti hadi-hadis semisal, kelengkapan melihat jalur sanad, dan keterbatasan dalam mencari hadis menggunakan nomor dan *matan*.

### Melacak Informasi Rawi Melalui Aplikasi *Hadith Encyclopedia*

Dalam penelitian ini aplikasi yang digunakan hanya versi *mobile*, yang secara spesifik, penelitian ini hanya menggunakan versi *android*, *Hadith Encyclopedia* v18.4.0 (Lidwa Pustaka, n.d.). Aplikasi *Hadith Encyclopedia*, memberikan fitur untuk dapat mengakses informasi-informasi *rawi* dengan mudah. Berikut, adalah simulasi pencarian rawi melalui aplikasi *Hadith Encyclopedia*, dengan mencari informasi rawi dari HR. Al-Bukhārī, no. 3237 menurut *Ṣaḥīḥ Bukhārī* (Bukhārī, 2002, p. 799).

Untuk versi *mobile*, penampakan dari *interface* menu utama (beranda) seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 akan berbeda dengan versi *desktop*. Pada menu utama, dapat langsung dicari menggunakan nomor hadis, atau kata kunci *matan*, sebagaimana yang ada pada keterangan dalam bar “*cari teks atau nomor hadits*”, seperti pada Gambar 7.



Gambar 7 Tampak interface menu utama

Setelah hadis yang dimaksud telah ditemukan, maka akan terbuka halaman seperti di Gambar 2. Dalam halaman ini, disediakan beragam informasi, seperti derajat hadis, nomor hadis dalam versi *alamiyah* dan *Fatḥḥ Al-Bārī*, nama *kitab* dan *bāb*, termasuk informasi masing-masing perawi, beserta jalur-jalurnya. Informasi mengenai perawi, dapat ditemukan dalam opsi “*sanad*”, pada bagian bawah gambar pada Gambar 8, atau dengan menekan nama rawi yang berwarna hijau dalam kolom terjemahan. Namun, untuk versi *reguler* (tidak berbayar), akan dikenai pembatasan fitur: fitur “*terkait*”, yang berisi mengenai hadis-hadis terkait atau semisal yang ada dalam kitab-kitab lain atau berhubungan. Dan fitur “*Jalur*” untuk melihat jalur sanad.



Gambar 8. Halaman hadis yang dimaksud.

Sebagai sampel yang dikumpulkan dalam penelitian ini, penelitian ini hanya akan mengambil nama Musaddad ibn Musarhad ibn Mustawrad sebagai contoh informasi atau biografi sang perawi. Penelitian ini menemukan, bahwa aplikasi ini memberikan akses yang cukup untuk melacak setiap perawi, dengan catatan jika memang perawi tersebut terekam. Dalam kasus ini, sebagai pembandingan, informasi perawi tidak semuanya terekam, sebagaimana Sufyan ibn Al-Mukhtar dalam HR. Abī Dāwud, no. 3725 (Sijistānī, n.d., p. 1699), yang tidak tertulis tahun wafatnya, sebagaimana dalam Gambar 11; Dari informasi yang diberikan, maka dapat dilihat bahwa Musaddad ibn Musarhad ibn Mustawrad (Abu Al-Hasan) berasal dari kalangan *tabi' al-'atba'*, yang tinggal di Basrah, dan wafat pada tahun 228 H. Dalam Gambar 9 & 10, dapat diperhatikan, riwayat-riwayat yang berasal dari Musaddad ibn Musarhad ibn Mustawrad, telah dikutip oleh Al-Bukhārī sebanyak 395 riwayat, oleh Abī Dāwud sebanyak 577 riwayat, dan oleh Ad-Dārimī sebanyak 27 riwayat. Dalam informasi tersebut, juga didapati ragam komentar ulama terhadap Musaddad ibn Musarhad ibn Mustawrad: sebagai ulama yang *ṣiqah*, yakni terpercaya menurut Al-'Ajlī, Abu Ḥatim, An-Nasa'i, dan Ibn Hajar Al-Asqalāni. Musaddad ibn Musarhad ibn Mustawrad seorang yang *ṣadiq*, oleh Yahya ibn Ma'in, dan Ahmad ibn Ḥanbal. Serta dinilai sebagai seorang *ḥafīẓ* oleh Az-Zahabi (Lidwa Pustaka, n.d.).



Gambar 9 Halaman informasi biografi



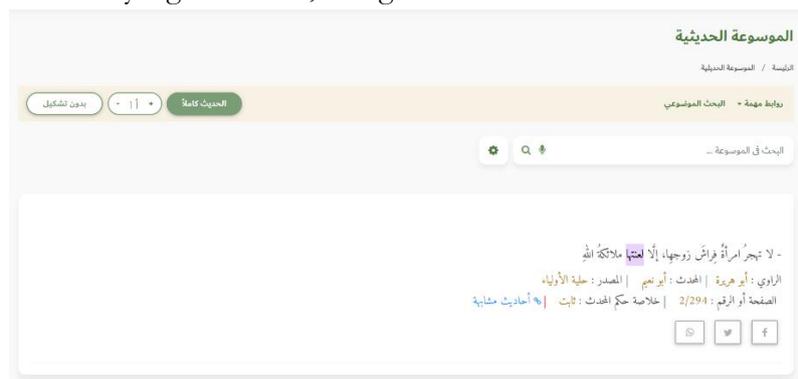
Gambar 10 Halaman informasi biografi



Gambar 11 Biografi Sufyan ibn Al-Mukhtar dalam HR. Abi Dawud, no. 3725.

### Website dorar.net

Dorar.net adalah *website* yang dikembangkan oleh *Sunnah Enthusiat* yang digerakkan oleh Syeikh ‘Alawi As-Saqqaf (Hassan et al., 2015, p. 200; Othman et al., 2024, p. 91) berbentuk ensiklopedia, dari ensiklopedia tafsir, hadis, hingga fikih dan usul fikih (Hasan et al., 2014; Hassan et al., 2015, p. 200; Zulkipli, Yaacob, Anas, Noor, Abidin, Jamil, et al., 2017, p. 81). Dorar.net menghimpun 300.000 hadis (Zulkipli, Yaacob, Anas, Noor, Abidin, Jamil, et al., 2017, p. 88), yang kemudian ditampilkan secara informatif dengan menampilkan perawi hadis, *muhadis*-nya, nama dan halaman kitab yang memuat hadis yang dimaksud, sebagaimana dalam Gambar 12 & 16.

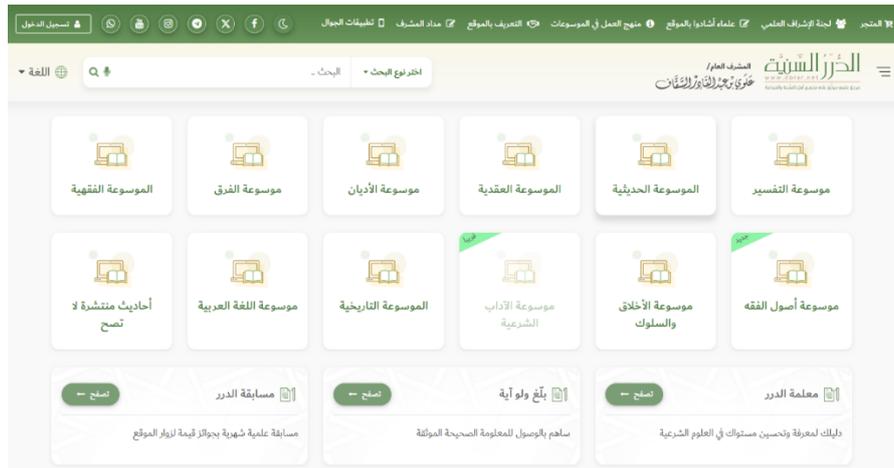


Gambar 12 Tampilan hasil pencarian dari dorar.net

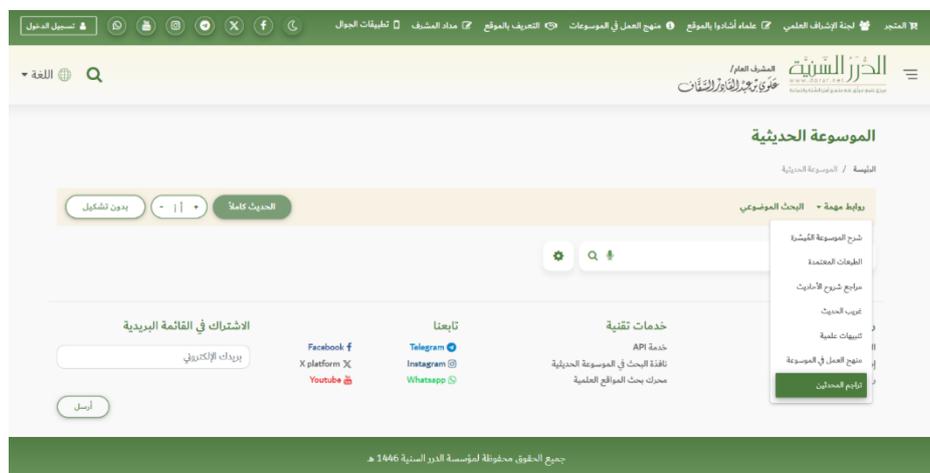
### Melacak Informasi Rawi Website dorar.net

Dalam menampilkan informasi mengenai biografi rawi (*tarajim al-muhaddisin*), Dorar.net menampilkan informasinya seperti yang ditampilkan misal dalam *At-Tarikh Al-Kabir* (Al-Bukhārī, 2008) secara *paragraphing*, tidak sebagaimana aplikasi lain yang ditemukan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, dorar.net yang digunakan hanyalah basis *website*, sebab hari ini, dorar memiliki aplikasinya dalam versi *mobile*. Untuk melacak biografi rawi (*tarājim al-muḥaddisīn*), pada menu utama, akan menampilkan tampilan sebagaimana Gambar 13, dan perlu untuk masuk ke opsi *mausū'ah al-ḥadisyyah*, maka akan ditampilkan tampilan sebagaimana Gambar 14. Di laman tersebut, terdapat opsi "*rawabiṭ mubimmah*", kemudian pilih "*tarājim al-muḥaddisīn*", maka di sana akan menampilkan informasi biografi rawi. Penyajian dorar.net dalam temuan penelitian ini, hanya bisa diakses pada lama yang berbeda sebagaimana Gambar 15, bukan dari laman yang menampilkan hadis yang dimaksud, sebagaimana gambar 16.



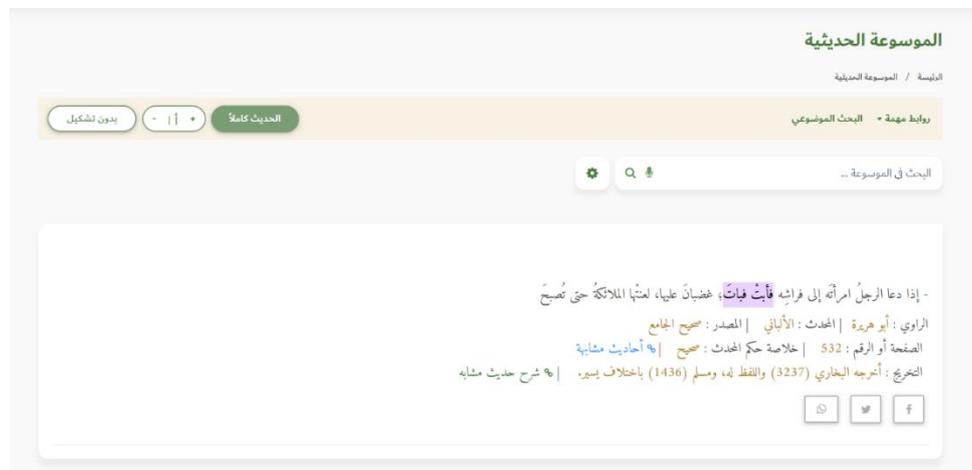
Gambar 13 Tampilan menu utama dorar.net



Gambar 14 Tampilan *mausū'ah al-ḥadisah* dorar.net



Gambar 15 Tampilan laman Tarajim al-muhaddisin dorar.net



Gambar 16 Tampilan laman hadis dorar.net

## Mencari Informasi Perawi di Era New Media

Informasi, atau secara spesifik dapat dikatakan sebagai biografi para *rawi*, dapat ditemukan dalam kitab-kitab *at-tarikh al-rimah*, yang informasi tersebut tersebar dalam beberapa karya-karya yang dibukukan lebih awal, yang secara cermat mengumpulkan *rawi-rawi* hadis. Saifuddin Zuhry dalam *Ilmu Sanad Hadis* (Qudsy, 2017, p. 169) mencoba mengelompokkan kitab-kitab tersebut ke dalam 5 pembagian: *pertama*, kitab-kitab yang disusun berdasarkan nama perawi, termasuk kitab *At-Tarikh Al-Kabir*. *Kedua*, diurutkan berdasarkan negara perawi. *Ketiga*, kitab-kitab yang disusun secara spesifik untuk menguraikan perawi yang didasarkan pada *ketub as-sittah*. *Keempat*, adalah kitab yang di dalamnya secara khusus menghimpun perawi dari kalangan sahabat. *Kelima*, adalah kitab yang disusun berdasarkan generasinya (Qudsy, 2017, pp. 169–175). Pengelompokan ini, setidaknya dapat memberi gambaran secara sederhana bagaimana dan ke buku mana untuk merujuk informasi mengenai perawi Hadis. Tentu, berbeda dengan hari ini dengan adanya perkembangan teknologi yang cukup pesat. Pencarian hadis, secara spesifik adalah informasi mengenai rawi, dapat diakses secara ringkas dan cepat, dibandingkan dengan harus membuka buku secara manual.

Membandingkan empat aplikasi dalam upaya menelusuri informasi mengenai *rawi*, didapati, tidak seluruh aplikasi menyediakan informasi mengenai rawi secara keseluruhan, di luar apakah memang

terdapat informasi atas rawi tersebut atau tidak. Dalam bagian ini, peneliti akan mencoba membincangkan empat aplikasi di atas secara dengan mempertimbangkan kelengkapan dari informasi yang dapat ditemukan, dari yang paling sederhana, hingga yang memiliki informasi yang cukup mendetail: *pertama*, adalah *dorar.net* yang berbasis *website*. Dalam laman ini, sebagaimana di atas, informasi mengenai *rawi* ditampilkan dalam laman yang berbeda, seperti dalam gambar 15. Informasi yang ditampilkan dalam *durar.net* mengenai biografi *rawi* disampaikan secara *paragraphing*, sebagaimana penulisan dalam *At-Tarikh Al-Kabir* karya Al-Bukhari. Sejauh penelitian ini, dengan batasan aplikasi yang digunakan, hadis yang menjadi sampel, dan nama rawi (Musaddad), tidak ditemukan informasi mengenai Musaddad, dengan hanya melalui laman *tarajim al-muhaddisin*. Sementara, aplikasi *Maktabah Syamilah*, dalam beberapa versi dapat menampilkan opsi *tarajim al-muhaddisin*, namun, dalam penelitian ini dengan adanya pembaharuan (Ahmad, 2023), untuk v4.0 2023 tidak menampilkan opsi *tarajim*. Atas alasan tersebut, tidak dapat menemukan informasi mengenai *tarajim*.

Penelitian ini menemukan, dari empat aplikasi yang menjadi batasan penelitian ini, dua aplikasi, *Hadith Encyclopedia* dan *Jawami' Al-Kalim*, memberikan informasi yang lebih mendetail; informasi mengenai rawi pada aplikasi *Hadith Encyclopedia*, dapat ditemukan sekaligus dalam halaman tampilan hadis, sebagaimana dalam gambar 8. Pada nama *rawi* yang diberi warna hijau, dapat ditekan untuk menampilkan informasi mengenai nama, *ṭabaqat* (generasi), *kunyah* (sebutan), tahun meninggal, serta diberikan berapa banyak riwayat dari rawi yang dimaksud dikutip oleh *muhadis* dan bagaimana komentar para ulama terhadap rawi yang dimaksud, sebagaimana gambar 9 & 10; *Jawami' Al-Kalim* memberikan informasi yang lebih banyak tidak hanya informasi umum berisi mengenai ringkasan, sebagaimana pada Gambar 6 daripada ketiga aplikasi lainnya, dalam penelitian ini ditemukan terdapat informasi mengenai guru, murid, pendapat terkait kualitas para perawi, serta rujukan yang digunakan oleh pengembang.

Dari tiga aplikasi dan satu laman *website*, untuk mencari dan melacak informasi perawi, dari segi kelengkapan adalah *Jawami' Al-Kalim* memberikan informasi yang lebih banyak, dan lebih mendetail ketimbang tiga aplikasi lainnya, dengan memberikan daftar guru dari perawi dan murid dari perawi. Berbeda dengan aplikasi *Hadith Encyclopedia*, yang memberikan informasi hanya berkaitan dengan tahun kewafatan, banyak kutipan riwayatnya di kitab para imam, dan komentar. Namun, untuk fleksibilitas, *Hadith Encyclopedia* dapat diakses dengan bahasa Indonesia dan Inggris. Fleksibilitas akses dari *Hadith Encyclopedia*, mengharuskan *user* untuk berlangganan untuk membuka fitur ragam jalur sanad, akses hadis-hadis sterkait yang lebih banyak, serta pencarian yang akan menampilkan lebih banyak hadis yang sesuai dengan kata kunci, sementara dua aplikasi lainnya, dan *dorar.net* memberikan akses gratis

## Kesimpulan

Pelacakan Tarikh Ruwah hadis hari ini, terbantu dengan adanya teknologi, baik oleh teknologi sebagai tempat menghimpun data maupun hanya dengan adanya pemrograman dan internet, yang dalam perkembangannya diringkas dalam bentuk berbagai aplikasi yang disajikan. Tarikh ruwah adalah ilmu yang mengupas tentang seluk beluk sejarah para perawi secara universal, terkait mulai dari kelahiran-kematian, orang tua, riwayat kehidupan dan keseluruhan yang mencakup dengan kehidupan perawi

Penelitian ini menggunakan empat aplikasi dalam pelacakan Tarikh Ruwah Hadis. Dalam hal ini penulis melihat dalam *software Jawami' Al-Kalim*, *Maktabah Syamilah*, *Ensiklopedia Hadis*, dan *dorar.net*

sebagai era new media untuk melacak hadis secara instan. Dalam software *maktabah syamilah tarikh ruwah* terkait, *software Maktabah Syamilah* versi 4.0 2023, merupakan *software* pelacak informasi hadis. *Software* ini dapat menampilkan hadis lengkap dengan sanad dan matannya. Namun aplikasi versi 4.0 tahun 2023 ini tidak dapat menampilkan informasi terkait biografi perawi seperti versi-versi sebelumnya, dikarenakan maktabah syamilah versi ini masih dalam tahap penyempurnaan. Setelah peneliti mencari tarikh ruwah dalam software ensiklopedia hadis, ditemukan riwayat dengan tidak rinci. Namun, dalam software tersebut, menampilkan beberapa komentar terhadap perawi yang dianalisis oleh penulis. Berbeda dengan *dorar.net*, dalam softwarenya dicantumkan beberapa tarikh ruwah, namun dalam salah satu rawi yang dianalisis penulis, tidak ditampilkan oleh *software* tersebut. menurut penulis, Tarikh ruwah yang didapatkan lebih lengkap dalam *software Jawāmi' Al-Kalim* daripada software sebelumnya. Dalam *software* tersebut, disajikan berbagai data riwayat; mulai dari lahirnya, biografi rawi, gurunya, muridnya, komentar rawi dan banyak lainnya. *Software* ini dapat menampilkan sejumlah data atau informasi mengenai setiap rawi yang ada dalam jalur sanad secara lengkap. Data terkait perawi bisa diakses secara langsung dengan mengklik menu yang tertera dalam tampilan *software* tersebut. Analisis ini memungkinkan untuk menelusuri rawi dari jalur sanad. Meskipun demikian, peneliti hanya melakukan analisis satu rawi terkait empat software tersebut.

## References

- Ahmad, J. (2023, November 14). *Kenapa di Maktabah Syamilah Terbaru Tidak ada Icon Tarajimnya?* <https://ahmadbinhanbal.com/kenapa-di-maktabah-syamilah-terbaru-tidak-ada-icon-tarajimnya/>
- Al-Bukhārī. (2008). *At-Tārikh Al-Kabīr* (Vol. 1). Dāirah Al-Ma'ārif Al-USmaniyyah.
- Aris, N. (2015). Digital Library: Mengenal Al-Maktabah Al-Syamilah. *Jurnal Stain Kudus*, 166–180.
- Britannica. (n.d.). *Database | Definition, Types, & Facts | Britannica*. Retrieved November 12, 2024, from <https://www.britannica.com/technology/database>
- Bukhārī, A. 'Abdullāh M. bin I. (2002). *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī*. Dar Ibn Kaṣīr.
- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital. *Infokam*, 15(2).
- Febrianti, I., Tuffahati, J., Affandi, R. H., Pradita, S., Akmalia, R., & Siahaan, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *AoEJ: Academy of Education Journal*, 14(2).
- Hasan, S. N. S., Amin, M. Z. M., & Hasan, S. N. S. (2014). Kajian Penerimaan Pensyarah terhadap Pengajaran dan Pembelajaran Hadis Berbentuk Laman Web Al-Durar Al-Saniyyah. *Journal of Human Capital Development*, 7(1).
- Hassan, S. N. S., Nor, Z. M., Jaafar, N. N., & Amin, M. Z. M. (2015). Laman Web Al-Durar Al-Saniyyah: Aplikasi dan Keberkesanan dalam Pengajaran dan Pembelajaran Kajian Hadis dalam Kalangan Pensyarah dan Pelajar Fakulti Pengajian Quran dan Sunah, USIM. *Macalim Al-Quran Wa Al-Sunnah*, 10(11).
- Husen, A., & Dkk. (2023). *Mabir Menggunakan Aplikasi Maktabah Syamilah*.
- Ilahi, N. A. S., Nurwahidin, N., & Izdiyan, M. (2023). The Concept of Hadith, Meaning, and Position of Hadith, Implementation and Comparison in Hadith Learning Application: Hadith Encyclopedia and Hadith Collection. *Journal Middle East and Islamic Studies*, 10(1).
- Islamdownload. (n.d.). *Software Hadits Terlengkap Jawami'ul Kalim - islamdownload*. Retrieved November 12, 2024, from <https://islamdownload.net/125679-free-download-software-hadist-terlengkap-jawamiul-kalim.html>
- Lidwa Pustaka. (n.d.). *Hadith Encyclopedia* (v18.4.0). Lidwa Pustaka.
- Maizuddin. (2014). Penelitian Hadits Nabi Aplikasi Metode Manual dan Digital. In *Ar-Raniry Press*.
- Maktabah Syāmilah. (n.d.). *Tanzīl Al-Maktabah-Maktabah Syāmilah*. Retrieved November 18, 2024, from <https://shamela.ws/page/download>

- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) dalam Pendidikan. *JPdK: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(1).
- Nikmah, S. (2022). Perkembangan kajian hadis di era digital. *An-Nuba*, 9(2), 307–322.
- Othman, F. M., Majid, L. A., Amran, N. N., Nazri, M. A., & Ariffin, M. F. M. (2024). The Use of Technology in Hadith Pedagogy. *International Journal of Academic Research in Progressive Education & Development*, 13(2).
- Qudsy, S. Z. (2017). Ilmu Tārīkh Al-Ruwaḥ Bagian Keenam. In M. A. Suryadilaga (Ed.), *Ilmu Sanad Hadis* (pp. 165–180). Idea Press.
- Rachmawan, H. (2022). *Studi Hadis Digital: Penggunaan Software Jawami' Al-Kalim dalam Kajian Hadis*.
- Rania, D. (n.d.). *Apa Arti Virtual Sesuai dengan KBBI dan Contoh Penerapannya*. Retrieved November 12, 2024, from <https://blog.rumahweb.com/arti-virtual-adalah/>
- Rosyad, S., & Alif, M. (2023). Hadis di Era Digital: Tantangan dan Peluang Penggunaan Teknologi dalam Studi Hadis. *Jurnal Ilmu Agama*, 24(2).
- Sijistānī, A. D. S. bin A. (n.d.). *Sunan Abi Dāwud*. Baitul Afkar ad-Dauliyah.
- Suryadilaga, M. A., Qudsy, S. Z., & Mustautina, I. (2017). Digitalisasi Hadis Ala Pusat Kajian Hadis (PKH): Distribusi, Ciri, dan Kontribusi dalam Kajian Hadis Indonesia. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 3(2), 105–129. <https://doi.org/10.21043/riwayah.v2i1.1502>
- Ummah, S. Syamsiatul. (2019). Digitalisasi Hadis (Studi Hadis di Era Digital). *Jurnal Ilmu Hadis*, 1(September), 1–10.
- Wahyuningsih, S., & Istianah. (2021). *Kontribusi Digitalisasi Hadis Bagi Perkembangan Studii Hadis di Era Revolusi Industri 4.0*. Global Aksara Pers.
- Wiranti, N. E., & Frinaldi, A. (2023). Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Publik dengan Teknologi di Era Digital. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 748–754.
- Witman, S. (2021). Penerapan Metode Irigasi Tetes Guna Mendukung Efisiensi Penggunaan Air di Lahan Kering. *Jurnal Triton*, 12(1), 20–28.
- Wuryanta, A. E. M. (2013). Digitalisasi Masyarakat: Menilik Kekuatan dan Kelemahan Dinamika Era Informasi Digital dan Masyarakat Informasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 131–142.
- Zulkipli, S. N. bin, Yaacob, Z., Anas, N. bin, Noor, M. S. bin M., Abidin, M. Z. H. bin Z., Jamil, W. K. N. bin W., & Yakob, A. bin. (2017). Takhrij al-Hadith via Website: A Study of al-Durar al-Saniyyah, Mawqi' al-Islam and Islamweb. *Ponte: International Journal of Science and Research*, 73(4).
- Zulkipli, S. N., Yaacob, Z., Anas, N., Noor, M. S. M., Abidin, M. Z. H. Z., Ahmat, A. C., & Yakob, M. A. (2017). Takhrij al-Hadith via Mobile Apps: Study of 9 Imam Encyclopedia, Kutub Tis'ah and Mawsu'ah al-Hadith al-Nabawi al-Syarif. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(6).